

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang siklusnya melalui beberapa tahap. Tahap-tahap setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi), kemudian siklus selanjutnya adalah perencanaan kembali atau perbaikan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, begitu seterusnya untuk siklus-siklus selanjutnya jika diperlukan, tetapi karena keterbatasan waktu yang ada maka pelaksanaan siklus dalam penelitian ini hanya dibatasi dua siklus.

Pelaksanaan masing-masing siklus sebanyak dua kali pertemuan atau 4 x 35 menit, dengan kegiatan sebelum tindakan setiap siklus adalah siswa diberi soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa kemudian dilanjutkan dengan tindakan pada masing-masing siklus. Adapun hal-hal tentang perlakuan yang akan dilakukan dalam siklus I adalah masing-masing siswa membuat pertanyaan untuk diajukan dan 1 pertanyaan untuk dijawab kemudian diambil 2 pertanyaan untuk diajukan dan 2 pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok dan pada siklus II masing-masing siswa membuat 2 pertanyaan untuk diajukan dan 2 pertanyaan untuk dijawab kemudian diambil 5 pertanyaan untuk diajukan dan 5 pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok.











Data yang diperoleh pada siklus I didapat dari hasil observasi atau pengamatan pada siswa tentang keaktifan, kemauan menjawab, ketepatan menjawab, dan tanggung jawab dengan masing-masing hasil adalah : 56,25 %, 62,5 %, 62,5 %, dan 62,5 %, sedangkan ketuntasan hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan formatif yang diikuti oleh 16 siswa dengan yang diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 64,13 dan ketuntasan belajar mencapai 62,5% atau ada 10 siswa dari 16 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  hanya sebesar 62,5%, lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%.

## 2. Siklus II

Pada siklus II ini hasil pengamatan siswa tentang keaktifan, kemauan menjawab, ketepatan menjawab, dan tanggung jawab secara berurutan diperoleh hasil: 75%, 81,25%, 81,25%, dan 87,5%. Sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 85,75 dan ketuntasan belajar mencapai 87,5% atau ada 14 siswa dari 16 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I hal ini ditunjukkan adanya peningkatan hasil belajar.

Dari hasil pengolahan data di kedua siklus tersebut dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan persentase dari keaktifan, kemauan menjawab, ketepatan menjawab, dan tanggung jawab siswa

dari 56,25 %, 62,5 %, 62,5 %, dan 62,5 % menjadi 75%, 81,25%, 81,25%, dan 87,5%. Hal ini terjadi juga pada ketuntasan belajar siswa, dari 62,5% menjadi 87,5%. Berdasarkan rata-rata ketuntasan belajar masing-masing siswa di peroleh 14 siswa dari 16 siswa sudah mendapat nilai rata-rata lebih 65 di kedua siklus atau sebesar 87,5%, ketuntasan belajar ini sudah sesuai harapan peneliti yaitu lebih dari 75%.

#### **D. Refleksi Pelaksanaan Tindakan**

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II ini terdapat beberapa hal yang ditemukan selama proses pembelajaran yang pada umumnya adalah sama untuk kedua siklus tersebut, antara lain:

1. Kemampuan beberapa siswa kurang dalam membuat pertanyaan sendiri, sehingga guru lebih banyak membantu dan mengarahkan beberapa siswa tersebut untuk membuat suatu pertanyaan, hal ini disebabkan oleh tingkat pengetahuan materi yang dimilikinya.
2. Masing-masing siswa menginginkan pertanyaan yang dibuat untuk dijadikan pertanyaan yang dipilih kelompok yang telah ditetapkan, sehingga apabila ada pertanyaan siswa yang tidak menjadi pertanyaan kelompok maka siswa tersebut akan kecewa.
3. Banyaknya pertanyaan siswa yang tidak bisa dijawab oleh siswa khususnya pertanyaan pada kartu indeks 2 yaitu: saya masih mempunyai pertanyaan tentang ... . sehingga guru lebih banyak berperan aktif untuk























mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil nilai formatif siswa pada siklus I dan II maka dapat dibuat tabel nilai ulangan siswa, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 9. Nilai Tes Formatif Siswa pada Siklus I dan II**

No Urut	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan Nilai
1	48	88	Naik
2	72	96	Naik
3	68	84	Naik
4	56	76	Naik
5	72	64	Turun
6	52	80	Naik
7	68	76	Naik
8	68	92	Naik
9	68	64	Turun
10	64	92	Naik
11	48	96	Naik
12	76	96	Naik
13	72	88	Naik
14	52	92	Naik
15	68	92	Naik
16	72	96	Naik

sehingga didapat persentase kenaikan nilai formatif siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu:

$$\text{Persentase Kenaikan Nilai Formatif} = \frac{\text{Jumlah Dengan Nilai Naik}}{\text{Semua Siswa}} \times 100 \%$$



